

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisa terhadap laporan keuangan PT X dengan menggunakan analisa rasio, diperoleh beberapa simpulan berdasarkan jenis rasionya.

Likuiditas PT X secara keseluruhan memiliki kecenderungan yang stabil, dan dapat dipertahankan pada tingkat yang konsisten, bahkan pada beberapa rasio diperoleh kecenderungan peningkatan. Sehingga likuiditas PT X dinilai sangat baik. Tingkat kemampuan PT X untuk memenuhi kewajiban lancarnya dapat dilihat pada Tabel 5.1.

TABEL 5.1
Rasio Likuiditas PT X

Rasio Likuiditas	Tahun				
	2001	2002	2003	2004	2005
<i>Current ratio</i>	98,55%	105,37%	108,46%	127,35%	120,33%
<i>Quick ratio</i>	63,55%	55,49%	63,05%	75,53%	78,14%
<i>Cash Ratio</i>	1,68%	7,32%	11,07%	12,06%	6,77%
<i>Working capital to total asset ratio</i>	-1,07%	3,42%	5,73%	16,50%	13,93%

Sumber: Dirangkum dari Tabel 4.1 sampai dengan Tabel 4.4.

Tingkat hutang PT X mengalami penurunan pada periode 2001-2005. Penurunan rasio hutang tersebut merupakan suatu perkembangan yang positif, hingga kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan kewajiban tetap mengalami peningkatan terutama mulai tahun 2003 sampai dengan tahun 2005. Peningkatan tingkat hutang pada tahun 2002 ternyata mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar hutang. Namun, PT X terbukti berhasil meningkatkan keuntungan pada tahun 2004 sehingga pada tahun 2004 PT X

berhasil memperbaiki kemampuan membayar hutangnya. Secara keseluruhan, terlihat bahwa walaupun tahun 2002 merupakan tahun yang buruk bagi PT X, tetapi kemampuan membayar hutang tahun 2003 berhasil mengimbangi peningkatan tingkat pengembalian hutang. Tingkat kemampuan PT X untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangannya dapat dilihat pada Tabel 5.2.

TABEL 5.2
Rasio Solvabilitas PT X

Rasio Solvabilitas	Tahun				
	2001	2002	2003	2004	2005
<i>Debt ratio</i>	78,64%	82,14%	76,52%	73,01%	72,46%
<i>Total debt to equity ratio</i>	368,07%	459,84%	325,86%	270,45%	263,04%
<i>Time interest earned ratio</i>	210,73%	156,50%	80,14%	207,92%	207,23%

Sumber: Dirangkum dari Tabel 4.5 sampai dengan Tabel 4.7

Perusahaan sepertinya mengalami kesulitan dalam mengelola piutang. Periode penagihan rata-rata berada pada tingkat yang tinggi dan terus mengalami peningkatan. Walaupun keadaan likuiditas berada dalam kondisi yang sangat baik, perusahaan harus memperhatikan manajemen piutang dan manajemen hutang dengan lebih seksama. Perputaran total aktiva PT X mencerminkan peningkatan efisiensi penggunaan aktiva antara tahun 2002 sampai dengan tahun 2005. Walaupun mengalami kecenderungan peningkatan, tingkat efisiensi perusahaan pada tahun 2001 belum dapat dicapai. Tingkat kemampuan PT X untuk mengelola aktiva secara efektif dapat dilihat pada Tabel 5.3.

TABEL 5.3
Rasio Aktivitas PT X

Rasio Aktivitas	Tahun				
	2001	2002	2003	2004	2005
<i>Receivable turnover</i>	5,72	4,44	4,79	6,10	4,89
<i>Average collection period</i>	62,94	81,06	75,13	58,98	73,68
<i>Working capital turnover</i>	-327,56	69,16	51,96	19,98	23,34
<i>Total assets turnover</i>	3,50	2,36	2,98	3,30	3,25

Sumber: Dirangkum dari Tabel 4.8 sampai dengan Tabel 4.11.

Profitabilitas PT X diukur melalui empat rasio yaitu *operating ratio*, *earning power of total investment*, *net earning power of total investment* dan *rate of return on net worth*. Secara keseluruhan profitabilitas PT X mengalami kecenderungan penurunan. Penurunan terutama terjadi pada *rate of return on net worth* yang merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah ekuitas. Tingkat profitabilitas PT X dihubungkan dengan penjualan pada tahun 2005 masih belum lebih baik daripada kinerja pada tahun 2001. Terlihat bahwa biaya operasional dan biaya bunga yang lebih tinggi telah menyebabkan *net earning power ratio* pada tahun 2005 berada dibawah tahun 2001. Tingkat kemampuan PT X untuk menghasilkan keuntungan dapat dilihat pada Tabel 5.4.

TABEL 5.4
Rasio Profitabilitas PT X

Rasio Profitabilitas	Tahun				
	2001	2002	2003	2004	2005
<i>Retention Rate</i>	11,75%	12,83%	23,48%	21,78%	23,08%
<i>Operating ratio</i>	94,03%	93,65%	95,74%	95,89%	96,50%
<i>Earning power of total investment</i>	14,19%	9,14%	5,64%	9,16%	7,69%
<i>Net earning power ratio (ROA)</i>	9,81%	6,65%	3,66%	5,94%	4,91%
<i>Rate of return on net worth</i>	45,93%	37,21%	15,60%	22,00%	17,82%

Sumber: Dirangkum dari Tabel 4.12 sampai dengan Tabel 4.16.

5.2 Saran

Mengacu kepada hasil penelitian dan pembahasannya, penulis menyarankan PT X guna meningkatkan pengelolaan piutang dengan memperpendek masa penagihan rata-rata. Walaupun keadaan likuiditas berada dalam kondisi yang sangat baik, perusahaan harus memperhatikan manajemen piutang dan manajemen hutang dengan lebih seksama.

Kemampuan PT X dalam memperoleh keuntungan mengalami penurunan hampir pada semua rasio profitabilitas yang diukur. Oleh karena itu, sisi penjualan perlu ditingkatkan melalui upaya-upaya pemasaran yang lebih baik. Sedangkan bagi biaya yang dikeluarkan diperlukan usaha untuk meningkatkan efisiensi, sehingga dapat tercapai perbandingan yang optimal antara perolehan penjualan dengan biaya yang dikeluarkan.